

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS, DAN KERANGKA BERPIKIR**

#### **2.1 Kajian Pustaka**

Beberapa penelitian yang telah dilakukan terhadap penggunaan video pembelajaran tergolong efektif dalam proses pembelajaran. Karakteristik media video mampu menyajikan gambar yang bergerak dan bersuara sehingga siswa merasa terprogram yang ditampilkan serta meningkatkan daya retensi siswa (Kurniawan & Soeprajitno, 2017). Penelitian (Rehusisma *et al.*, 2017) mayoritas peserta menganggap video tersebut meningkatkan hasil belajar dan meningkatkan pendekatan pembelajaran itu sendiri. Oleh karena itu, hasil belajar siswa dan instruktur harus bergantung pada cara video digunakan, sebagai bagian dari proses akademik. Hal itu juga diperkuat oleh penelitian (Wisada *et al.*, 2019) berdampak positif pada keberhasilan jangka panjang peserta dari video pembelajaran yang sudah ditentukan. Video mampu mengungkapkan kejadian yang sesungguhnya (Rehusisma *et al.*, 2017). Oleh karena itu keunggulan video pembelajaran yaitu mampu mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa (Rahmadana *et al.*, 2018).

Penelitian (Adhi *et al.*, 2018) mengemukakan bahwa video berbasis etnosains sangat tepat untuk digunakan dalam pemahaman terhadap kimia ramah lingkungan. Selain itu menggunakan video pembelajaran pada materi ekskresi mampu mengarahkan siswa menyelesaikan masalah secara sistematis dan logis (Sari & Manurung, 2019). Selain itu terdapat hasil penelitian (Novitasari, 2020) menunjukkan bahwa media pembelajaran My Bio App

sangat valid menurut penilaian ahli media dan ahli materi. Media pembelajaran My bio App sistem pencernaan makanan mempengaruhi motivasi belajar siswa. Media pembelajaran My bio App sistem pencernaan makanan meningkatkan hasil belajar siswa. Upaya meningkatkan efektifitas meningkatkan knowledge siswa menggunakan metode integrasi anatara video presentasi dan diskusi langsung melalui google classroom (Koentjoro, 2020). Modifikasi video pembelajaran banyak digunakan dalam pembaharuan pembelajaran metode apapun salah satunya pengembangan video dan mama card sebagai media pembelajaran materi sistem reproduksi manusia (Roihana, 2018).

Berdasarkan uraian diatas video pembelajaran dapat dijadikan sebagai sumber belajar yang efektif, karena video pembelajaran mampu menampilkan konsep secara nyata dan materi yang di tampilkan tersusun proses pengambilan gambar pada presentasi video tersebut. Pembaharuan pada video pembelajaran pada penelitian ini diintegrasikan dengan *pop up question* sehingga meningkatkan keefektivitasan video pembelajaran tersebut.

Media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan motivasi belajar dan berpengaruh pada psikologis siswa (Novitasari, 2020). Hasil penelitian (Darissalamah *et al.*, 2016) menunjukkan bahwa modul kontekstual berintegrasi religi berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dan tanggungjawab siswa. Selain itu modul kontekstual berintegrasi religi sangat praktis digunakan sebagai salah satu bahan ajar biologi. Didukung oleh penelitian (Victorynie *et al.*, 2020) mendeskripsikan

model pendidikan karakter religius yang di terapkan pada PT SD Islam Al-Hilal Bekasi yang didukung oleh partisipasi orang tua siswa membangun proses pembelajaran yang tidak hanya menghasilkan output siswa yang dapat lulus dari sekolah tetapi menghasilkan siswa yang memiliki karakter agama. Hasil penelitiannya adalah hubungan sinergis dan peran aktif semua pihak, dalam hal ini sekolah dan orang tua telah berhasil membentuk karakter religius Islam. Karakter siswa dibangun di atas dasar yang kuat yayasan dari keluarga dan diperkuat melalui pendidikan Islam sistem di sekolah. Karakter religius menjadi fondasi hidup manusia untuk bermasyarakat dalam damai dan bebas keamanan dari tindakan asusila (Prihandoko *et al.*, 2021). Pendidikan karakter membutuhkan proses sehingga dapat membentuk karakter siswa secara permanen (Mahfud *et al.*, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian (Indraningrum *et al.*, 2017) menunjukkan bahwa efektifitas modul berbasis Iqra dengan tema lingkungan pantai untuk memberdayakan karakter religius siswa didapatkan N-gain score sebesar 0,58 untuk hasil belajar,serta pencapaian KKM didapatkan hasil 96,7%. Sedangkan hasil angket siswa dan lembar observasi terhadap pemberdayaan karakter religius didapatkan rata-rata keseluruhan nilai sebesar 85,3% yang dikategorikan “sangat baik” sehingga karakter religius dapat terberdayakan.

Berdasarkan penelitian diatas peneliti mengambil karakter religius karena akan menjadi fondasi siswa dalam kehidupan sehari-hari. Terdapat pada kompetensi inti 1 yang menerapkan sikap spiritual yaitu menghargai dan

menghayati ajaran agama yang dianutnya sehingga menjadi tertanam karakter religius pada siswa MTs.

## **2.2 Kerangka Teoritis**

Kerangka teoritis berisi: (1) penjelasan hubungan antarvariabel atau antarfenomena yang disusun berdasarkan hasil identifikasi dan kajian teori-teori, dan (2) sintesis teori sebagai kritalisasi dari berbagai teori yang disusun secara sistematis sehingga mampu memberikan penjelasan mengenai hubungan, pengaruh, dan/atau prediksi tentang suatu variabel atau fenomena.

### **2.2.1 Media Pembelajaran**

Media pembelajaran yaitu sarana pembawa pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau memberikan pengajaran (Arsyad, 2016). Video suatu teknologi untuk menangkap, merekam, memproses, mentransmisikan dan menata ulang gambar yang bergerak. "*video is the stronge of audio visuals and their display on televition-type screen*" yang bermakna penyimpanan/perekaman gambar dan suara yang penayangannya pada layar televisi.

Media pembelajaran menempati posisi yang strategis dalam setiap proses pembelajaran karena menjadi prasarana informasi pengetahuan dari guru ke peserta didik. Penggunaan multimedia sebagai salah satu sumber belajar non cetak dalam dunia pendidikan dapat memprovokasi perubahan secara radikal setiap proses pembelajaran. Perubahan metode pembelajaran secara tradisional atau pembelajaran transmisi (siswa pasif) ke model Kolb tentang pembelajaran eksperiensial atau siswa aktif.

Media pembelajaran menjadi wadah penyalur pesan dan informasi belajar. Media pembelajaran memiliki manfaat khusus, diantaranya: (1) penyampaian informasi materi dapat diseragamkan, (2) proses pembelajaran lebih menarik, (3) proses belajar lebih interaktif, (4) jumlah waktu belajar mengajar lebih efektif, (5) proses belajar terjadi dimana saja dan kapan saja, (6) peran guru dapat berubah kearah lebih produktif. sehingga media pembelajaran ini dirancang secara maksimal agar membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran salah satunya media pembelajaran berupa video pembelajaran.

### **2.2.2 Video pembelajaran**

Proses pembelajaran dengan berbagai bantuan media pembelajaran seperti video pembelajaran. Video pembelajaran mampu membantu siswa dalam memahami pelajaran tetapi tanpa membuat siswa berpikir kritis. Pertanyaan yang muncul di video pembelajaran membuat siswa berfikir sehingga siswa mampu menganalisa dan lebih memperhatikan video tersebut. Siswa berpartisipasi dengan mengajukan pertanyaan bagian dari kognitif yang kompleks proses yang tidak selalu di lakukan secara efektif (Ferguson, 2011). Selain itu menstimulasi siswa untuk mengajukan pertanyaan. Siswa yang mampu mengajukan pertanyaan dapat berkontribusi pada inquiri ilmiah dalam proses pembelajaran (Phillips *et al.*, 2018). Banyak pengalaman yang mempengaruhi persepsi siswa mengenai sains (Berland *et al.*, 2015). Dari pengalaman yang siswa lihat membuat siswa menyimpan pengetahuan yang harus di konfirmasi persepsi tersebut dengan bertanya kepada pengajar.

Kelebihan media video pembelajaran menurut (D. Kurniawan *et al.*, 2018) sebagai berikut (1) materi yang disampaikan dapat diterima secara rata oleh siswa (2) mengatasi keterbatasan ruang dan waktu (3) realitas, dapat diulang dan dihentikan sesuai dengan kebutuhan (4) memberikan pengaruh sikap pada siswa dengan kesan yang mendalam. Guru harus mengetahui apakah strategi pembelajaran ini dapat membantu siswa untuk mendapatkan keterampilan pada abad dua puluh satu ini seperti berpikir kritis (Corfman & Beck, 2019). Pembelajaran di dunia digital saat ini harus memperhatikan sebagai pendekatan strategis untuk meningkatkan keberhasilan belajar siswa (Nguyen *et al.*, 2018). Video pembelajaran mampu memfasilitasi transmisi isyarat non verbal seperti gerakan tubuh yang mudah dipahami oleh siswa (Tang & Hew, 2020). Ciri-ciri dari proses pengetahuan ilmiah yaitu dapat menemukan masalah dengan cara pemikiran divergen yang berdampak pada temuan masalah tersebut (Phillips *et al.*, 2018).

Indikator kelayakan video pembelajaran diambil dari BSNP yang telah disesuaikan, terdapat 10 butir indikator kelayakan video pembelajaran. Indikator dibagi menjadi dua kelompok besar yang meliputi aspek rekayasa perangkat lunak dan aspek komunikasi visual. Aspek rekayasa perangkat lunak meliputi: (1) efektif dalam pengembangan dan penggunaan media pembelajaran, (2) *maintenable* (video pembelajaran dapat dipelihara/ dikelola dengan mudah), (3) *usabilitas* (video pembelajaran mudah digunakan dan sederhana pengoperasiannya), (4) kompatibilitas (video pembelajaran dapat di instal diberbagai *hardware* dan *software* yang ada, (5) *reusable*

(sebagian/seluruh program video pembelajaran dapat dimanfaatkan kembali untuk mengembangkan media pembelajaran lain), (6) kreatif dalam penuangan gagasan, (7) sederhana dan memikat, (8) audio (narasi, *sound effect*, *backsound*, musik), (9) visual (*layout design*, *typography*, warna), (10) media bergerak (animasi).

### 2.2.3 Pop-up Questions

*Pop up* adalah area tampilan antarmuka pengguna grafis yang berupa jendela kecil, yang akan muncul secara tiba-tiba di latar depan antarmuka visual saat kita melakukan sesuatu seperti memilih tombol atau masuk ke halaman tertentu. Jendela *pop up* adalah akses beberapa hal didalam komputer, web atau smartphone, kita kadang akan menjumpai jendela kecil yang muncul saat kita memilih opsi tertentu, yang melayang di halaman. Sedangkan *pop up questions* pada video pembelajaran berupa jendela kecil yang muncul disela-sela video tersebut (Haagsman *et al.*, 2020). Selain itu *pop up* terdapat dalam media cetak seperti *pop up book*. (Masna, 2015) *pop up book* hampir sama dengan origami dimana menggunakan teknik lipat kertas yang lebih memfokuskan menciptakan objek atau benda. Buku *pop up* sebuah buku yang memiliki bagian unsur 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik (Dewanti *et al.*, 2018).

Pop up digital memberi lebih banyak untuk bermain dari guru yang mengembangkan praktik pedagogis. Pop up digital sebagai kontrol pengaturan aktivitas proses media permainan (Fleer, 2020). Penelitian Cohen *et al* , 2020 menyatakan pop up glosarium berfungsi untuk meningkatkan

kognitif siswa karena perhatian terfokus pada pop up secara efektif (Cohen *et al.*, 2020). Inti nilai dari pembelajaran sains terletak pada kemampuan mengungkapkan gejala alam atau kejadian keajaiban dari perkembangan intekektualitas manusia (Rudolph, 2020). Materi dianggap sebagai normatif dalam model pengetahuan tentang bagaimana fenomena dan ciri-ciri representasional dari pengalaman siswa yang terkait (Jornet & Roth, 2015).

Teknologi digital dan praktik pedagogis yang diilustrasikan melalui serangkaian sketsa untuk memeriksa bagaimana guru menggunakan alat digital di proses pembelajaran sehari-hari (Fleer, 2020). Pembelajaran menggunakan digital tidak tumpang tindih dengan sikap religius siswa. Semua bisa di integrasikan sesuai porsi kebutuhannya. Karakteristik dari digital agama ini metode penyebarannya yang interaktivitas dan hipertekstualitas (Helland, 2016). Sudah banyak digital agama digunakan di era saat ini. Sebagai contoh mendengar ceramah melalui youtube, video blog yang tersebar luas di internet (Helland, 2016). Semua bisa berdampak pada proses peningkatan religius kita terhadap keyakinan kita sendiri. Membiasakan siswa belajar dengan tetap memaksimalkan nilai religius yang terkandung disetiap proses tersebut. Sehingga ketika siswa rasa ingin tahunya meningkat, maka semakin ingin belajar mencari tahu. Belajar ilmu pengetahuan alam juga membuat kita tahu kekuasaan tuhan itu sangat besar. Tuhan menciptakan langit dan bumi beserta isinya, mengatur semua yang ada di langit dan bumi termasuk sistem pencernaan manusia sehingga menghasilkan energi.



#### 2.2.4 Karakter Religius

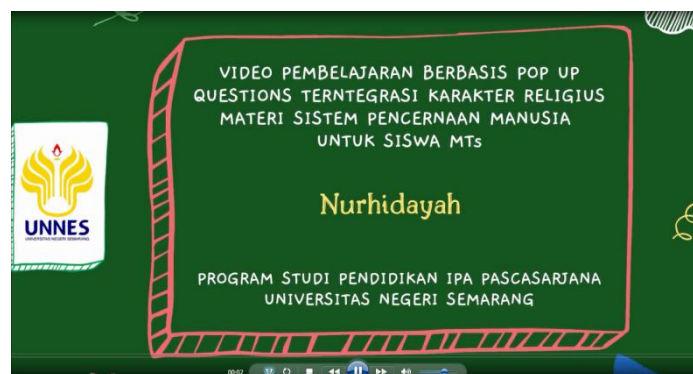
Karakter religus secara harfiah yaitu kualitas mental, moral dan sikap setiap individu yang dilandasi oleh nilai-nilai agama yang dianut, pembelajaran tauhid, kejujuran, amanah serta kedisiplinan dalam kehidupan (Supardi, 2019). Kurikulum pendidikan yang saat ini digunakan menguatkan afektif, psikomotor dan kognitif yang terintegrasi. Proses pembelajaran yang lama mengakibatkan pengembangan pendidikan karakter di sekolah kurang optimal. Pendidikan yang sedang dilaksanakan lebih menekankan aspek kognitif sehingga cenderung mengabaikan aspek afektif dan psikomotor yang sebenarnya merupakan inti dari pembelajaran. (Ok, 2016) Penguatan karakter religius sangat diperlukan agar generasi bangsa diselamatkan dari degradasi moral dan multidimensi krisis. Agama juga mengatur sikap dan tingkat intensitas sikap yang kita lakukan (Emmons & Paloutzian, 2003). Religiusitas mampu secara teoritis mempengaruhi kepercayaan seseorang terhadap sesuatu yang berarti agama memiliki pengaruh positif dan negatif (Dingemans & van Ingen, 2015). Pembelajaran agama melalui digital terdiri dari audio digital, video digital, serta media online seperti situs web, email dan situs sosial (Helland, 2016). Anak sejak dini harus diajarkan nilai-nilai religius sehingga bekal ketika siswa dewasa dikemudian hari.

Penyelenggaraan pendidikan karakter disekolah dapat dilakukan dengan beberapa metode. Penelitian ini menggunakan konsep yang digunakan oleh (Rehusisma *et al.*, 2017) dalam bahwa metode pembentukan karakter religius anak usia dini terdiri (1) menanamkan disiplin; (2) menciptakan suasana yang

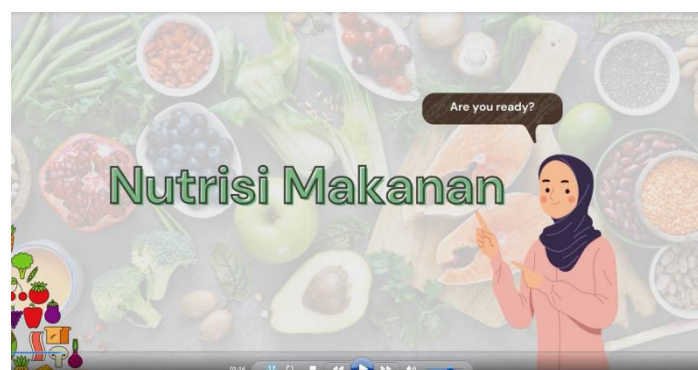
kondusif, dan (3) integrasi dan internalisasi. Dalam memberikan kriteria religius, ada beberapa pandangan yang diberikan. Tiga kriteria religius: (1) Keterlibatan diri dengan yang mutlak; (2) Pengaitan perilaku secara sadar dengan sistem nilai yang bersumber; (3) Memasrahkan diri, hidup dan matinya, kepada yang mutlak (Oktari & Kosasih, 2019). Sehingga siswa mampu menggambarkan pembelajaran umum dengan karakter religius (Breslyn *et al.*, 2016).

Integrasi *pop up questions* dengan karakter religius tertuang pada video pembelajaran materi sistem pencernaan sebagai berikut :

a. Materi Nutrisi Makanan



Opening video 1  
materi nutrisi  
makanan



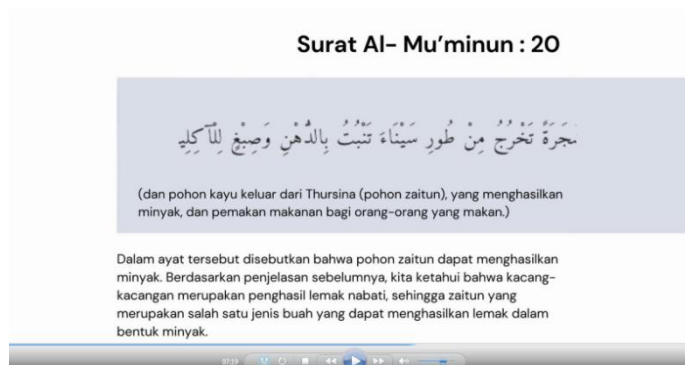
Cover video 1  
materi nutrisi  
makanan



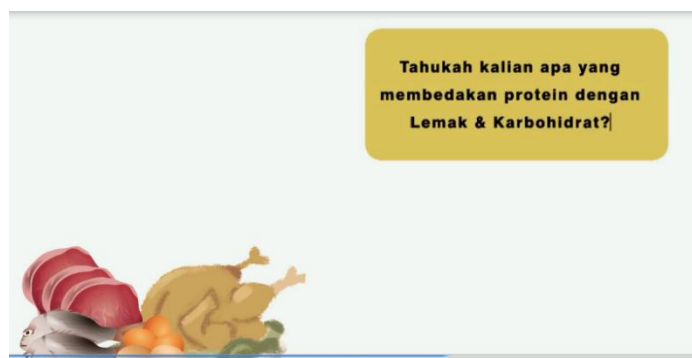
Pop up questions yang menekankan aspek kognitif



Pop up questions yang mengintegrasikan dengan religus



Pop up yang mengintegrasikan dengan religus.



Pop up questions yang menekankan aspek kognitif

**Surat Al- Mu'minin : 21**

وَالَّذِي لَكَرِّي الْأَعْمَىٰ بُعِثَ فِي مَوْتِي وَأَنَا مُصْعِقٌ  
كَثِيرٌ وَمِنَآ أَنَا كَلْبٌ

Dan sesungguhnya pada binatang-binatang ternak, benar-benar terdapat pelajaran yang penting bagi kamu. Kami memberi minum kamu dari air susu yang ada dalam perutnya, dan (juga) pada binatang-binatang ternak itu terdapat faedah yang banyak untuk kamu, dan sebagian daripadanya kamu makan.

Dalam ayat tersebut, dijelaskan bahwa Allah menyediakan air susu yang terdapat dalam perut hewan, sehingga kita dapat memperoleh manfaat darinya apabila kita meminumnya.

Pop up yang mengintegrasikan dengan religus

**Coba sebutkan ada berapa dan apa saja nutrisi makanan yang berfungsi sebagai pengatur dan pelindung tubuh?**

Pop up questions yang menekankan aspek kognitif

**Surah Al- Waq'ah Ayat 29**

(dan pohon pisang yang bersusun-susun (buahnya) **وَطَلْحٍ مُّثْقُولٍ**

**Surah Al- Waq'ah Ayat 32**

(dan buah-buahan yang banyak) **وَفَاكِهَةٍ كَثِيرَةٍ**

dijelaskan bahwa terdapat pohon pisang yang buahnya bersusun serta buah-buahan yang banyak bagi orang yang mulia, yaitu golongan kanan. Dapat kita simpulkan, buah-buahan yang mengandung banyak vitamin memiliki banyak manfaat, sehingga dipilih untuk orang-orang yang mulia.

Pop up yang mengintegrasikan dengan religus

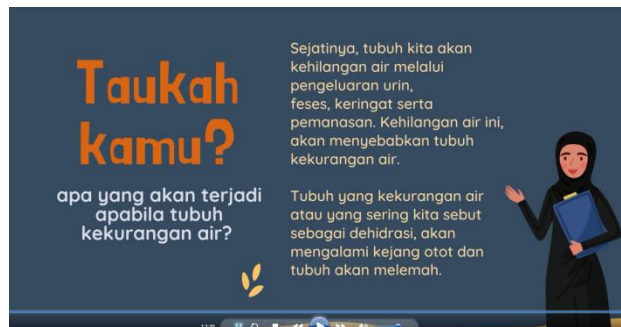
**Surat Ya Sin Ayat 34**

وَجَعَلْنَا فِيهَا جَنَّاتٍ مِّنْ نَّجِيلٍ وَأَعْنَابٍ وَقَفْرْنَا فِيهَا مِنَ الْعُيُونِ

Dan Kami jadikan padanya kebun-kebun kurma dan anggur dan Kami pancarkan padanya beberapa mata air

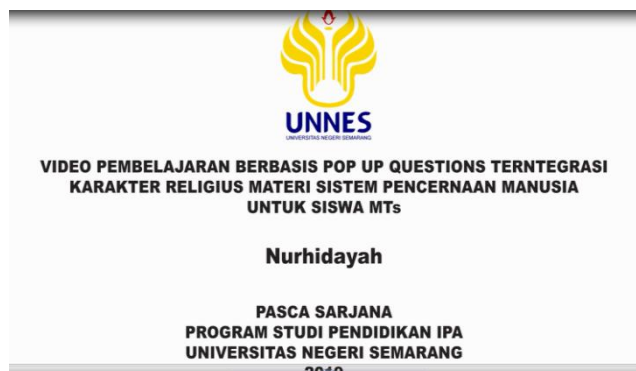
Dalam Surah Yasin : 34, kita dapat mengetahui bahwa telah dipancarkan beberapa mata air untuk digunakan oleh manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup dan itu merupakan salah satu tanda kebesaran Allah. Sehingga, dapat kita katakan bahwa air merupakan salah satu komponen yang dibutuhkan oleh manusia.

Pop up yang mengintegrasikan dengan religus

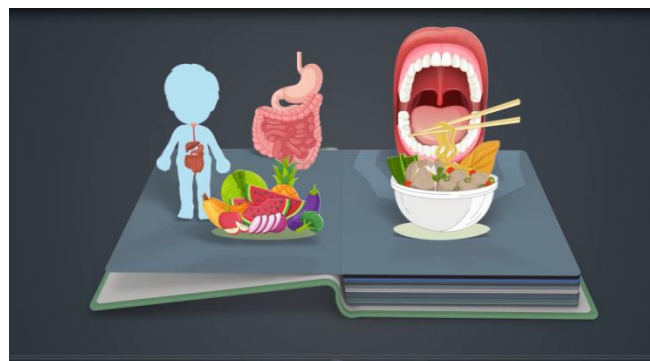


Materi yang mengintegrasikan dengan kognitif

b. Materi Sistem Pencernaan Makanan



Opening video 2 materi sistem pencernaan makanan



Pop up book dalam video 2 materi sistem pencernaan makanan



Pop up questions yang menekankan aspek kognitif



Pop up yang mengintegrasikan dengan religus



Materi sistem pencernaan



Pop up notifikasi yang menekankan aspek afektif



Pop up questions yang menekankan aspek kognitif





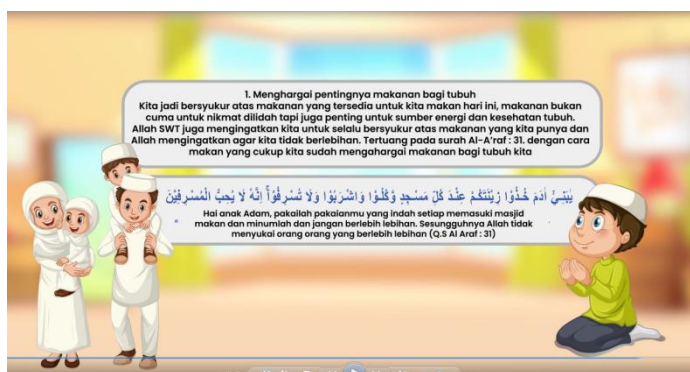
Pop up notifikasi yang menekankan aspek afektif yang mengintegrasikan karakter religus



Pop up notifikasi yang menekankan aspek afektif yang mengintegrasikan karakter religus



Pop up questions yang menekankan aspek kognitif

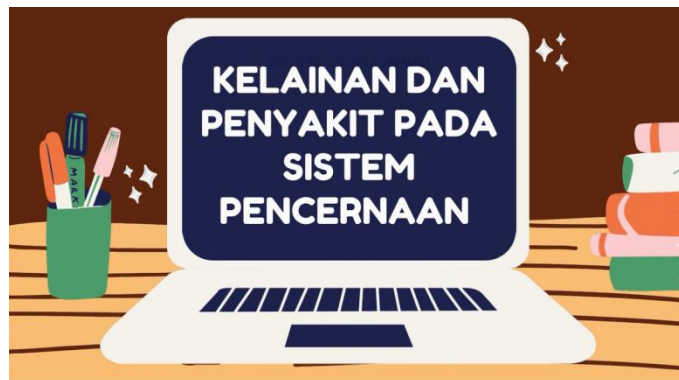


Pop up yang menekankan aspek afektif yang mengintegrasikan karakter religus

c. Materi Kelainan dan Penyakit Pada Sistem Pencernaan



Opening video 3 materi kelaianan dan penyakit pada sistem pencernaan



Cover video 3 materi kelaianan dan penyakit pada sistem pencernaan

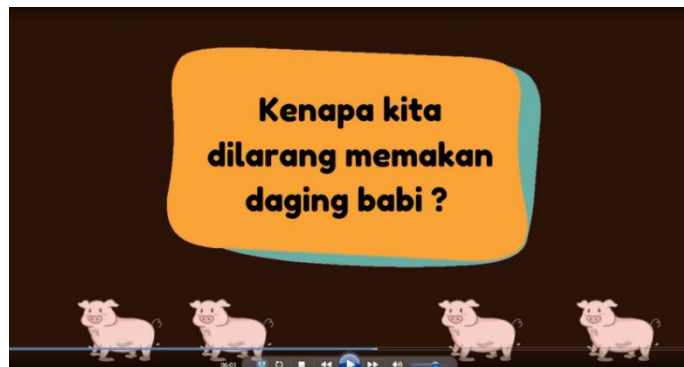


Pop up yang menekankan aspek afektif yang mengintegrasikan karakter religus

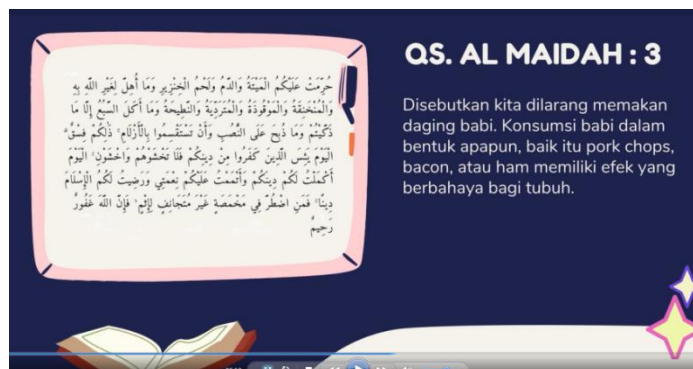


Pop up notifikasi yang menekankan aspek afektif yang mengintegrasikan karakter religus

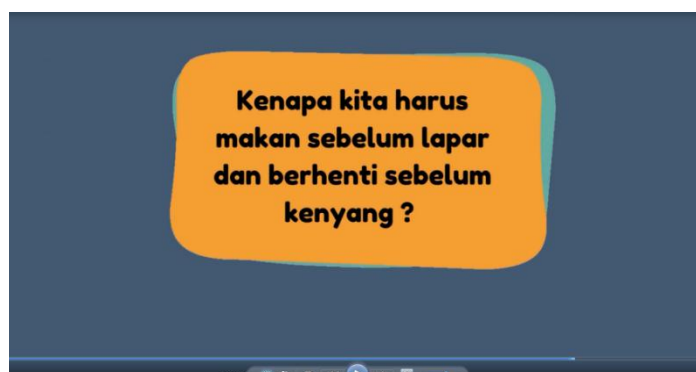




Pop up notifikasi yang menekankan aspek afektif yang mengintegrasikan karakter religus



Pop up notifikasi yang menekankan aspek afektif yang mengintegrasikan karakter religus



Pop up questions yang menekankan aspek afektif yang mengintegrasikan karakter religus



Pop up notifikasi yang menekankan aspek afektif yang mengintegrasikan karakter religus

Gambar 1.1 Cuplikan pop up questions

Sub topik penelitian yang berhubungan dengan karakter religius atau sikap religius diselidiki oleh beberapa peneliti, termasuk yang mendeskripsikan pendidikan karakter religius dan implementasi pendidikan karakter berbasis religius (Ismail, 2015). Kumpulan religius di sosialisasikan kepada anak-anak ketika di masa kanak-kanak sehingga memiliki dampak yang tetap bagi seorang anak, tertanam pada kepribadian anak (Dingemans & van Ingen, 2015). Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian *library research*. Pengumpulan data-data yang berkaitan dengan karakter berbasis dari beberapa buku kemudian memberikan deskripsi lalu di simpulkan. Lalu hasil penelitian sebagai berikut: (1) Pendidikan karakter religius dikongkritkan pada nilai-nilai karakter Rasulullah Muhammad SAW yang terdiri atas karakter shiddiq, amanah, tabliqh, dan fatanah. (2) Implementasi pendidikan karakter religius dilakukan dalam lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Ada beberapa cara siswa belajar beradaptasi di lingkungan sekitarnya dan mengantisipasi kesulitan yang mereka alami dengan konstruk masalah tertentu (Breslyn *et al.*, 2016). Pendidikan karakter memberikan solusi untuk mengatasi perilaku negatif peserta didik dan meningkatkan motivasi akademik.

#### **2.2.5 Tema Sistem Pencernaan pada Manusia**

##### 1) Sistem Pencernaan pada Manusia

Agar makanan yang kita makan dapat diserap di usus halus, maka makanan itu harus diubah menjadi bentuk yang lebih sederhana melalui proses pencernaan. Zat makanan yang mengalami proses pencernaan didalam

tubuh adalah karbohidrat, protein, dan lemak. Sedangkan unsur-unsur mineral, vitamin dan air tidak mengalami proses pencernaan. Proses pencernaan pada manusia dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu proses pencernaan mekanik dan kimiawi (enzimatis). Proses pencernaan mekanik adalah proses perubahan makanan dari bentuk besar atau kasar menjadi bentuk kecil atau halus. Proses pencernaan mekanik ini dilakukan dengan menggunakan gigi. Proses pencernaan kimiawi adalah proses perubahan makanan dari zat yang kompleks menjadi zat yang lebih sederhana dengan menggunakan enzim. Enzim adalah zat kimia yang dihasilkan oleh tubuh yang berfungsi mempercepat reaksi-reaksi kimia dalam tubuh.

Proses pencernaan makanan manusia melibatkan alat-alat pencernaan makanan. Alat-alat pencernaan pada manusia adalah organ-organ yang berfungsi mencerna makanan yang kita makan. Alat pencernaan makanan dapat dibedakan atas saluran pencernaan dan kelenjar pencernaan. Saluran pencernaan manusia memanjang dari mulut sampai anus terdiri dari mulut ( kavum oris), kerongkongan (esofagus), lambung (ventrikulus), usus halus (intertinum), usus besar (kolon), dan anus. Kelenjar pencernaan menghasilkan enzim-enzim yang membantu proses pencernaan kimiawi. Kelenjar-kelenjar pencernaan manusia terdiri dari kelenjar air liur, kelenjar getah lambung, hati (hepar), dan pankreas (Saktiyono, 2007).

## 2) Larangan Meniup Makanan

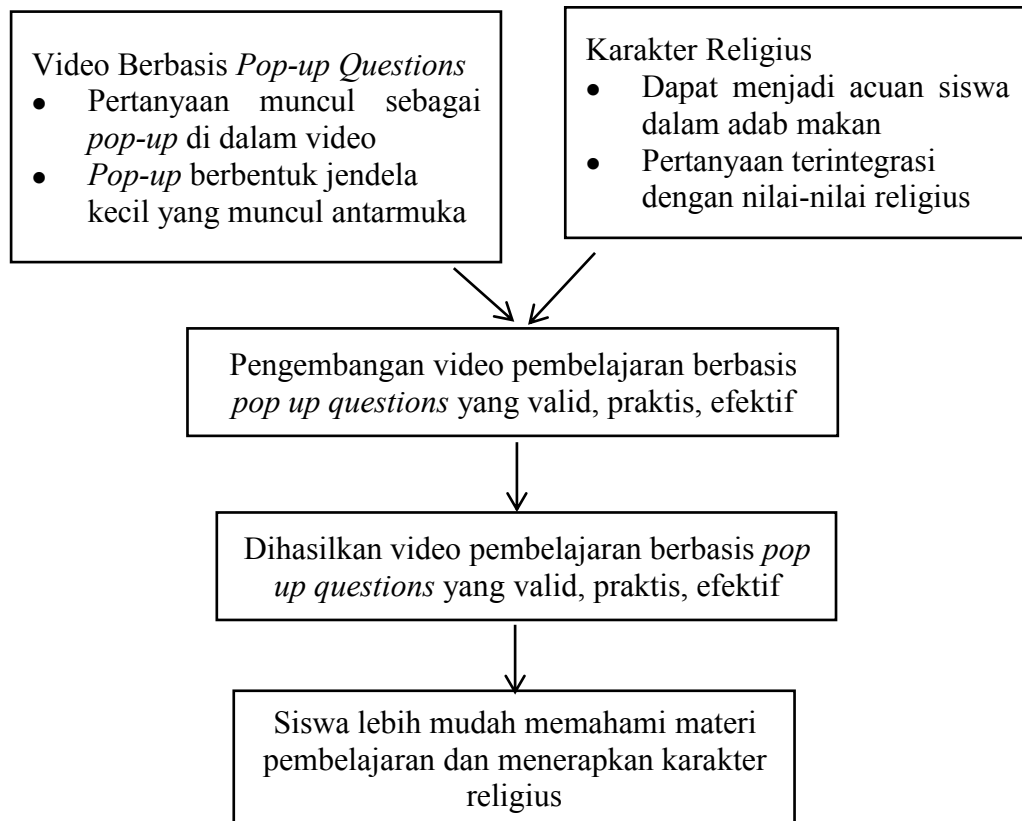
Dalam hadist Rasulullah Muhammad saw bersabda kepada umat muslim “ apabila kalian (sedang) minum, maka jangan bernapas didalam gelas, dan

saat membuang hajat, maka jangan sentuh kemaluan menggunakan tangan kanan” (HR Bukhari). Dari Abu Said Al Khudri bahwasannya Nabi shallallahu ‘alaihi wasalam melarang meniup minuman” (HR Tirmidzi). Nabi shallallahu ‘alaihi wasalam melarang bernafas di dalam gelas dan meniup isi gelas”. (HR Ahmad 1907, Turmudzi 1888, dan dishahihkan Syaib Al Arnauth).

Penyebab larangan meniup makanan yang pertama ini sangat berhubungan erat dengan kebersihan: (1) memindahkan mikroorganisme dari mulut menuju makanan atau minuman. Napas atau tiupan akan memindahkan mikroorganisme atau kotoran dari mulut ke makanan. Mikroorganisme yang terjebak di makan atau minuman bisa mengganggu kesehatan, jika kebiasaan meniup makanan atau minuman dilakukan terus-menerus (2) menyebarkan virus (3) menaikkan kadar asam jika makan makanan yang sudah ditiup. Asam karbonat atau  $H_2CO_3$  adalah senyawa yang ada didalam tubuh manusia yang berfungsi mengatur kadar keasaman darah. Semakin tinggi kandungan asam karbonat maka semakin asam. Normal kadar keasaman atau pH yakni 7,35 sampai 7,45. Apabila seseorang bernafas atau meniupkan nafasnya maka akan mengeluarkan senyawa kimia  $CO_2$  atau karbondioksida. Senyawa karbondioksida tidak boleh bersentuhan dengan air yang struktur  $H_2O$ , karena akan membentuk senyawa asam karbonat yang berbahaya bagi tubuh. Walaupun pengaruhnya sangat kecil pada kesehatan kita tetapi jika terus menerus dilakukan maka berdampak negatif. Karna itu sunah rasul dan adab makan dan bermanfaat bagi tubuh kita .

### 2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir yaitu alur pikir yang logis dan dibuat dalam bentuk diagram yang bertujuan untuk menjelaskan secara garis besar substansi penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan untuk memodifikasi media pembelajaran sehingga mengambil judul yaitu “Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis *Pop-up Questions* Terintegrasi Karakter Religius Materi Sistem Pencernaan Untuk Siswa MTs”. Kerangka berpikir pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2 Kerangka Berpikir